

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kawasan perkotaan merupakan kawasan yang mempunyai kegiatan utama bukan pertanian dengan susunan fungsi kawasan sebagai tempat permukiman perkotaan, pemusatan dan distribusi pelayanan pemerintahan, pelayanan sosial dan kegiatan Menurut Fandeli (2004) Ruang terbuka hijau kota merupakan bagian dari penataan ruang suatu kawasan perkotaan yang diisi oleh tumbuhan dan tanaman guna mendukung manfaat ekologi, sosial, budaya, ekonomi, dan estetika, serta berfungsi sebagai kawasan lindung.

Ruang terbuka hijau merupakan area memanjang dan mengelompok yang penggunaannya lebih bersifat terbuka, tempat tumbuh tanaman baik yang tumbuh secara alamiah maupun sengaja di tanam (UU No.26 Th.2007). Ruang terbuka adalah bagian peruntukan penggunaan lahan dalam wilayah kota yang disediakan untuk tetap merupan daerah ruang terbuka, yang dapat berupa lahan terbuka hijau, lapangan, kuburan, tegalan, persawahan dan lain – lain (Dirjen Cipta Karya, Pedoman Perencanaan Lingkungan Permukiman Kota). Menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 05/PRT/M/2008 tentang Pedoman Penyediaan Dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan menjelaskan bahwa dalam penyediaan ruang terbuka publik yaitu 20% dari luas wilayah.

Teluk Kuantan merupakan kawasan perkotaan yang berada di satu kesatuan administrasi Kabupaten Kuantan Singingi dan telah ditetapkan sebagai kawasan budidaya perkotaan (perumahan dan permukiman) yang telah di susun dalam sebuah Dokumen Rencana Detail Tata Ruang Kawasan Perkotaan Teluk Kuantan tahun 2008 -2028. Oleh karna itu secara tidak langsung pembangunan akan di tingkatkan dengan berbagai aktifitas pembangunan baik pembangunan pusat perbelanjaan, permukiman, maupun kegiatan lainnya. Ruang Terbuka Hijau merupakan komponen penting dalam suatu kota yang berfungsi sebagai bagian dari sistem sirkulasi udara (paru - paru kota) maupun sebagai penyerap air atau pun sungsi lainnya. oleh karna itu, Permasalahanya adalah belum adanya data secara pasti mengenai jumlah dan sebaran Ruang Terbuka Hijau Publik di Kawasan Perkotaan Teluk Kuantan guna memenuhi kebutuhan

Ruang Terbuka Hijau Publik 20% dari Luas wilayah berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 05/PRT/M/2008 demi tercapainya standar kebutuhan Ruang Terbuka Hijau Publik di Kawasan Perkotaan Teluk Kuantan.

Wilayah Penelitian ini memiliki luas administrasi seluas 4.431,36 Ha dengan luas rencana kawasan terbangun nya 2.873,82Ha. Dimana wilayah penelitian ini berada pada 2 kecamatan yaitu kecamatan Kuantan Tengah dan Kecamatan Sentajo Raya dimana terdapat 18 (delapan belas) desa/kelurahan yaitu Pasar Taluk, Simpang Tiga, Sungai Jering, Kampung Baru Sentajo, Koto Sentajo, Muaro, Pulau Komang, Beringin Taluk, Sawah, Koto Taluk, Pulau Godang, Koto Kari, Pintu Gobang, Jake, Seberang Taluk, Seberang Taluk Hilir, Sitorajo, dan Pulo Aro.

Jumlah penduduk kawasan Perkotaan Taluk Kuantan 2019 yaitu 46.471 jiwa. Dengan demikian maka kebutuhan akan lahan permukiman di kawasan perkotaan taluk kuantan akan semakin meningkat dengan meningkatnya jumlah penduduk di kawasan perkotaan Teluk Kuantan. Oleh karna itu perlunya menghitung kebutuhan serta pengembnagan ruang terbuka hijau perkotaan Teluk Kuantan guna tercapainya standar kebutuhan ruang terbuka publik yaitu 20% dari luas wilayah perkotaan teluk kuantan. berdasarkan permasalahan tersebut maka judul penelitian ini adalah ***“Kebutuhan Pengembangan Ruang Terbuka Hijau Publik di Kawasan Perkotaan Kota Teluk Kuantan, Kabupaten Kuantan Singingi, Riau”***.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Belum adanya perhitungan luas RTH yang akurat di Kawasan Perkotaan Teluk Kuantan.
2. Bagaimana cara menghitung kebutuhan untuk pengembangan RTH di Kawasan Perkotaan Teluk Kuantan agar sesuai dengan standar penyediaan RTH Publik.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghitung kembali kebutuhan Ruang Terbuka Hijau Publik agar sesuai dengan standar yang telah ditetapkan Permen PU No. 05/PRT/M/2008 untuk melihat kesesuaian Ruang Terbuka Hijau Publik berdasarkan rencana dan eksisting di kawasan Perkotaan Teluk Kuantan.

1.3.1 Sasaran

Adapun sasaran yang hendak dicapai dalam Penelitian ini adalah :

- a. teridentifikasinya jenis, luas dan sebaran ruang terbuka hijau publik di kawasan perkotaan teluk kuantan
- b. Menghitung Kebutuhan Ruang Terbuka Hijau Publik dikawasan Perkotaan Teluk Kuantan
- c. Rekomendasi pengembangan Ruang Terbuka Hijau Publik dikawasan Perkotaan Teluk Kuantan.

1.4 Ruang Lingkup

1.4.1 Ruang Lingkup Materi

Materi yang dibahas dalam studi ini tentang ketersediaan Ruang Terbuka Hijau Publik di Kawasan Perkotaan Teluk Kuantan. Adapun ruang lingkup materi studi adalah mengidentifikasi ketersediaan Ruang Terbuka Hijau Publik di kawasan Perkotaan Teluk Kuantan, adapun yang diidentifikasi adalah ketersediaan, kebutuhan, serta definisi yang dipakai dalam penyediaan Ruang Terbuka Hijau Publik, dapat dilihat sebagai berikut :

1. Ketersediaan

Melihat ketersediaan Ruang Terbuka Hijau Publik di kawasan Perkotaan Teluk Kuantan berdasarkan jenis dan sebarannya. Sehingga dapat dilihat jumlah Ruang Terbuka Hijau Publik yang ada di Kawasan Perkotaan Teluk Kuantan saat ini.

2. Kebutuhan

Menghitung kebutuhan eksisting Ruang Terbuka Hijau Publik di Kawasan Perkotaan Teluk Kuantan dengan cara menghitung berdasarkan luas wilayah dan jumlah penduduk.

3. Definisi Ruang Terbuka Hijau

Ruang terbuka hijau adalah area memanjang/jalur dan/atau mengelompok, yang penggunaannya lebih bersifat terbuka, tempat tumbuh tanaman, baik yang tumbuh secara alamiah maupun yang sengaja ditanam. Ruang terbuka non hijau adalah ruang terbuka di wilayah perkotaan yang tidak termasuk dalam kategori RTH, berupa lahan yang diperkeras maupun yang berupa badan air (Kementrian PU,2008).

Adapun jenis – jenis RTH publik Menurut Permen PU Nomor 05/PRT/M/2008 adalah sebagai berikut :

1. RTH Taman dan Hutan Kota

- Taman RT
- Taman RW
- Taman Kelurahan
- Taman Kecamatan
- Taman Kota
- Hutan Kota
- Sabuk Hijau (Green Belt)

2. RTH Jalur Hijau

- Pulau Jalan dan Median Jalan
- Jalur Pejalan Kaki
- Ruang dibawah jalan layang

3. RTH Fungsi Tertentu

- RTH Sempadan Rel Kereta Api
- Jalur Hijau Jaringan Listrik Tenganag Tinggi

- RTH Sempadan sungai
- RTH Sempadan Pantai
- RTH Pengamanan Sumber Air Baku / Mata Air
- Pemakaman

1.4.2 Ruang Lingkup Wilayah

Wilayah Penelitian ini adalah Kawasan Perkotaan Taluk Kuantan dengan luas deliniasi Kawasan Perkotaan yaitu seluas 4.431,36 Ha yang terdiri dari 18 Desa atau Kelurahan. Yang mana batas Administrasinya adalah :

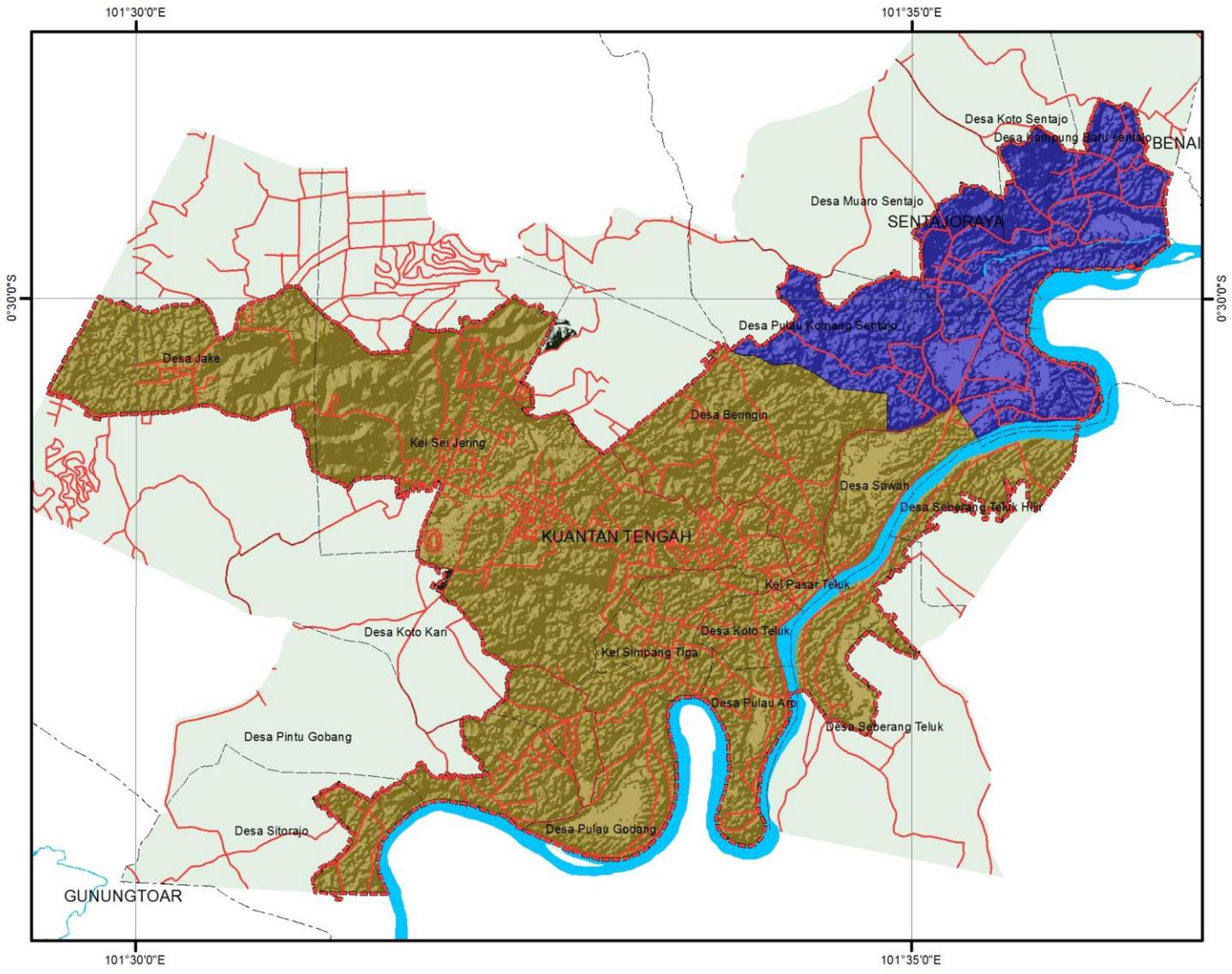
Sebelah Utara : Kecamatan Benai

Sebelah Selatan : Desa Bandar Alai

Sebelah Barat : Kecamatan Gunung Toar

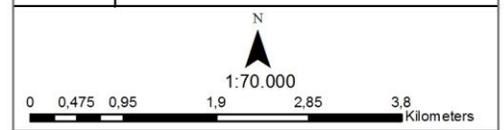
Sebelah Timur : Desa Koto Tuo Kopah

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Gambar 1.1 Peta Administrasi Kawasan Perkotaan Taluk Kuantan** berikut.




 JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
 FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
 UNIVERSITAS BUNG HATTA

Gambar 1.1 PETA KAWASAN PERKOTAAN TELUK KUNATAN

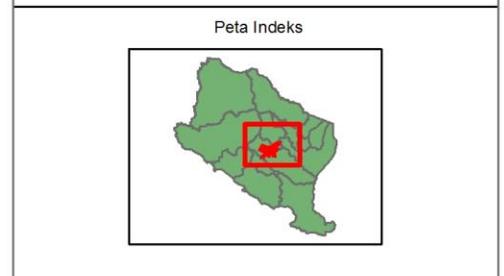


Legenda

- Batas Administrasi Perkotaan
- Batas Kecamatan
- Batas Desa
- Jalan
- sungai

Kecamatan

- Kecamatan Kuantan Tengah
- Kecamatan Sentajo Raya



Dendri Radnil
1310015311005

Sumber : Peta RBI
: RDTR Teluk Kuantan
:

**KEBUTUHAN PENGEMBANGAN RUANG TERBUKA HIJAU PUBLIK
 DI KAWASAN PERKOTAAN KOTA TELUK KUANTAN, KABUPATEN KUANTAN SINGINGI,
 RIAU**

1.5 Metodologi Penelitian

Metode penelitian adalah langkah – langkah yang digunakan dalam melaksanakan penelitian di mulai dari pendekatan studi, pengumpulan data, dan analisis untuk mencapai tujuan penelitian. Adapun metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah:

1.5.1 Metode Pendekatan

Berdasarkan tujuan penelitian yaitu menghitung kembali luas Ruang Terbuka Hijau Publik Kawasan Perkotaan Teluk Kuantan, maka penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. dalam hal ini akan digunakan survey lapangan yang merupakan penelitian untuk memperoleh data ataupun keterangan mengenai wilayah tersebut.

adapun metode pendekatan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis kebijakan tentang Penyediaan Ruang Terbuka Hijau Publik di Kawasan Perkotaan Teluk Kuantan dengan cara membandingkan luas RTH yang telah ditetapkan oleh PERMEN PU NO. 5 tahun 2008 dengan luas RTH yang ada di Kawasan Penelitian.
2. Mengidentifikasi jenis, luas dan sebaran Ruang Terbuka Hijau Publik di Kawasan Perkotaan Teluk Kuantan.
3. Menganalisis Kebutuhan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan Teluk Kuantan.
4. Rekomendasi Pengembangan Ruang Terbuka Hijau Publik di Kawasan Perkotaan Teluk Kuantan.

1.5.2 Metode Pengumpulan Data

1. Pengumpulan Data Primer

Adalah metodologi pengumpulan data yang dilakukan dengan cara peninjauan langsung ke lapangan atau disebut observasi untuk mengetahui kondisi eksisting Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan Teluk Kuantan, jenis Ruang Terbuka Hijau Publik, lokasi Ruang Terbuka Hijau Publik, maupun luas Ruang Terbuka Hijau Publik.

Tabel 1.1
List Data Primer

No	Tahap survey	Cara survey	Sumber	Data-data	Guna	Keterangan
1	Survey Primer	Observasi	Pengamatan Lapangan	<ul style="list-style-type: none"> Pengamatan kondisi eksisting bentuk penyediaan ruang terbuka hijau. 	Untuk mengetahui bentuk penyediaan serta pemanfaatan ruang terbuka hijau	Observasi dilakukan dengan pengambilan foto kondisi eksisting terhadap karakteristik objek yang akan diteliti yang dilakukan pada taman – taman atau bentuk penyediaan RTH publik yang lain di kawasan studi
		Dokumentasi/Perekaman	Kamera Digital	<ul style="list-style-type: none"> Bentuk RTH Lokasi 	. Untuk merekam gambar statis mengenai situasi suatu aktivitas yang berguna Agar data yang diukur tersebut lebih akurat dengan adanya media gambar ini.	

Sumber : List Data Tahun 2020

2. Pengumpulan Data Sekunder

Metode dilakukan untuk mengetahui data, baik data kuantitatif maupun data kualitatif. Data tersebut didapatkan dari instansi pemerintahan maupun instansi terkait. Adapun data sekunder yang diperoleh adalah sebagai berikut :

Tabel 1.2
List Data Sekunder

No	Tahap Survey	Cara Survey	Sumber	Data – Data	Guna
1	Survey Sekunder	Kajian Literatur	Perpustakaan dan Internet	Buku – buku artikel, jurnal dan makalah dan mengenai review Ruang Terbuka hijau	Sebagai pedoman untuk mengetahui peraturan – peraturan terkait dengan ruang terbuka hijau dan Review Ruang Terbuka Hijau.
				Permen PU No. 5 Tahun 2008 tentang Pedoman Penyediaan RTH Kawasan Perkotaan.	
				UU No. 26 tahun 2007 tentang Penataan Ruang.	
		Survey Instansi	BAPPEDA Kuantan Singingi	Peta Administrasi Perkotaan Berupa Data Arc. Gis	

No	Tahap Survey	Cara Survey	Sumber	Data – Data	Guna
			Dinas PU Kuantan Singingi	Dokumen RDTR, Peraturan Bupati, Peta RDTR berupa data Arc Gis.	
			Dinas Lingkungan Hidup Kuantan Singingi	Daftar Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH).	
			BPS Kuantan Singingi	Data Penduduk dan Luas Wilayah.	

Sumber : List Data Tahun 2020

1.5.3 Metode Analisis

Metode Analisis yang digunakan penelitian ini adalah :

- a. Mengidentifikasi ketersediaan Ruang Terbuka Hijau Publik di Kawasan Perkotaan Taluk Kuantan pada saat ini dengan cara menghitung luas kubutuhan ruang terbuka hijau berdasarkan eksisting dan rencana.
- b. Evaluasi ketersediaan Ruang terbuka Hijau dilakukan dengan pengelompokan RTH yang tersedia dengan jenis RTH berdasarkan Pedoman Penyediaan RTH Kota.
- c. Menganalisis kebutuhan Ruang Terbuka Hijau Publik di kawasan Perkotaan Taluk Kuantan.

- **Analisis RTH berdasarkan Luas Wilayah**

Adapun hasil dari analisis ini adalah untuk memenuhi standar minimal Ruang Terbuka Hijau Publik sesuai dengan Permen PU No. 05/PRT/M/2008 yang menyatakan luas ideal Ruang Terbuka Hijau Publik perkotaan minimal 20% dari luas wilayah dengan rumus :

$$20\% \times \text{Luas Wilayah} = \text{Luas Standar Minimum RTH.}$$

- **Analisis RTH berdasarkan Jumlah Penduduk**

Menghitung luas Ruang Terbuka Hijau Publik berdasarkan jumlah penduduk dengan cara menganalisis jumlah penduduk menggunakan rumus model dari ekponensial :

$$P_t = P_0 (1 + R)^n$$

Dengan

P_t = jumlah penduduk pada tahun t

P_0 = jumlah penduduk pada tahun awal

R = laju pertumbuhan penduduk

n = selisih tahun

- d. Menganalisis kebijakan tentang Penyediaan Ruang Terbuka Hijau Publik di Kawasan Perkotaan Teluk Kuantan dengan cara membandingkan luas RTH yang telah ditetapkan oleh PERMEN PU NO. 5 tahun 2008 dengan luas RTH yang ada di Kawasan Penelitian.

- **Analisis RTH berdasarkan Oksigen**

Kebutuhan RTH public berdasarkan kebutuhan oksigen dapat di hitung dengan dengan melihat kebutuhan oksigen manusia dan kebutuhan oksigen kendaraan, hitung dengan pendekatan Gerakis pada rumus berikut :

$$L_t = \frac{P_t + K_t + T_t}{(54)(0,9375)(2)} \text{ m}^2$$

- **Analisis RTH berdasarkan Kebutuhan Air**

untuk menghitung kebutuhan air di dapat dihitung dengan menggunakan persamaan berikut :

$$L_a = \frac{P_0 \cdot K (1 + R - C)^t - PAM - Pa}{Z}$$

Ruang terbuka hijau merupakan bagian penting dari struktur pembentuk kota, dimana ruang terbuka hijau memiliki fungsi utama sebagai penunjang ekologis kota yang juga di peruntukkan sebagai ruang terbuka penambah dan pendukung nilai kualitas lingkungan dan budaya suatu kawasan.

1.6 Kerangka Berpikir

Latar Belakang

Jumlah penduduk kawasan Kota Taluk Kuantan 2019 yaitu 46.471 jiwa. Dengan demikian maka kebutuhan akan lahan permukiman di kawasan perkotaan taluk kuantan akan semakin meningkat dengan mengkatnya jumlah penduduk di kawasan perkotaan taluk kuantan. Oleh karna itu perlunya menghitung kebutuhan serta pengembnagan ruang terbuka hijau perkotaan Teluk Kuantan guna tercapainya standar kebutuhan ruang terbuka publik yaitu 20% dari luas wilayah perkotaan teluk kuantan

Rumusan Masalah

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghitung kebutuhan Ruang Terbuka Hijau Publik agar sesuai dengan standar yang telah di tetapkan Permen PU No. 05/PRT/M/2008 untuk melihat kesesuaian Ruang Terbuka Hijau Publik berdasarkan rencana dan eksisting di kawasan Perkotaan Teluk Kuantan.

Sasaran

- Teridentifikasinya jenis, luas dan sebaran ruang terbuka hijau publik di kawasan perkotaan teluk kuantan
- Menganalisis kebijakan tentang standar penyediaan RTH kawasam perkotaan Teluk Kuantan
- Menghitung Kebutuhan RTH berdasarkan luas wilayah dan Jumlah Penduduk.
- Rekomendasi pengembangan RTH di Kawasam Perkotaan Teluk Kuantan.

Tujuan dan Sasaran

Kebijakan

- RDTR Kota Teluk Kuantan
- Literatur yang berhubungan dengan Ruang Terbuka Hijau Publik

Fisik

- Letak, Luas dan Batas Kawasan Studi
- Penggunaan Lahan

Kependudukan

- Jumlah penduduk Kawasan Perkotaan Teluk Kuantan

Ketersediaan RTH

- Jumlah RTH, Jenis RTH, dan Sebarab RTH.
- Luas Wilayah Perkotaan Teluk Kuantan

Data

- Identifikasi ketersediaan RTH, Jenis RTH, Luas RTH, dan Sebaran RTH
- Evaluasi RTH

- Analisis Kebijakan tentang Standar Penyediaan RTH Publik di Kawasan Perkotaan .
- Analisis Kebutuhan RTH Publik
 - berdasarkan luas wilayah,
 - jumlah penduduk
 - Berdasarkan Oksigen
 - Berdasarkan Kebutuhan Air

Konsep Penyediaan Jenis dan Lokasi RTH

Analisis

Keluaran

"Kebutuhan Pengembangan Ruang Terbuka Hijau Publik di Kawasan Perkotaan Kota Teluk Kuantan, Kabupaten Kuantan Singingi, Riau".

Kesimpulan Dan Saran

11

UNIVERSITAS BONG HATTA

1.7 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam ini adalah :

BAB I PENDAHULUAN

Merupakan uraian latar belakang, rumusan masalah, tujuan, sasaran, ruang lingkup wilayah dan materi, metode penelitian yang dilakukan, metode analisis serta kerangka berfikir yang akan dijadikan sebagai pedoman dalam melaksanakan Tugas Akhir.

BAB II STUDI LITERATUR

Bab ini berisikan tentang literatur, teori, serta pendapat para ahli. Literatur akan dijadikan sebagai acuan dalam menganalisis data.

BAB III GAMBARAN UMUM

Bab ini berisikan tentang arahan atau gambaran umum kawasan serta identifikasi aspek – aspek yang berkaitan dengan kegiatan pada kawasan studi yang akan di gunakan dalam analisis.

BAB IV ANALISIS KEBUTUHAN RTH PUBLIK

Bab ini berisikan analisis yang akan di gunakan dalam penelitian, yaitu analisis kebutuhan Ruang Terbuka Hijau Publik dan review kebutuhan Ruang Terbuka Hijau Publik untuk melihat kesesuaian luas berdasarkan kebijakan penyediaan RTH Publik.

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini berisikan kesimpulan dan rekomendasi dari analisis yang telah di lakukan.